

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Maret 2022

Tempat : Kantor Pusat BRI

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat, 10210

Waktu : 14.18 WIB s.d 16.46 WIB

- Mata Acara : 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021, Sekaligus Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2021.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
3. Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 30 Juli 2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN dan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-13/MBU/09/2021 Tanggal 24 September 2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
4. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk Tahun Buku 2022, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2021, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2022.
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2019 dan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2021.
7. Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham Perseroan (*Buyback*) dan Pengalihan Saham Hasil *Buyback* yang Disimpan Sebagai Saham Treasuri (*Treasury Stock*).
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

B. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Yang Hadir Dalam Rapat**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo*
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	:	Hadiyanto
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	R. Widyo Pramono
Komisaris Independen	:	Zulnahr Usman
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Indra Utoyo
Direktur Bisnis Konsumer	:	Handayani
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Kepatuhan	:	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto
Direktur <i>Human Capital</i>	:	Agus Winardono
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	:	Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan	:	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Jaringan dan Layanan	:	Arga Mahanana Nugraha

Keterangan:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam Rapat.

*) Hadir secara elektronik

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 133.488.652.489 saham yang setara dengan 88,086% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik maupun secara elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara *e-Proxy* melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	132.794.043.027 suara atau 99,479% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	130.158.836 suara atau 0,097% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	564.450.626 atau 0,422% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	133.358.493.653 suara atau mewakili 99,902 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedua	133.277.575.393 suara atau 99,841% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	115.933.692 suara atau 0,086% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	95.143.404 suara atau 0,071% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	133.372.718.797 suara atau mewakili 99,913 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Ketiga	133.191.655.592 suara atau 99,777% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	241.941.192 suara atau 0,181% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	55.055.705 suara atau 0,041% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	133.246.711.297 suara atau mewakili 99,818 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
Keempat	122.280.557.105 suara atau 91,603% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	10.712.138.057 suara atau 8,024% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	495.957.327 suara atau 0,371% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	122.776.514.432 suara atau mewakili 91,975 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)

Kelima	128.210.159.912 suara atau 96,045% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	5.204.304.695 suara atau 3,898% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	74.187.882 suara atau 0,055% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	128.284.347.794 suara atau mewakili 96,101 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Keenam	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.				- (tidak ada)
Ketujuh	109.932.525.101 suara atau 82,353% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	21.139.411.854 suara atau 15,836% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	2.416.715.534 suara atau 1,810% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	112.349.240.635 suara atau mewakili 84,163 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Kedelapan	91.160.921.871 suara atau 68,291% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	39.103.585.210 suara atau 29,293% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3.224.145.408 suara atau 2,415% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	94.385.067.279 suara atau mewakili 70,706 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)

Keterangan:

*) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara Abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.

G. Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA RAPAT KESATU

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris, berikut Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai Laporan Nomor 00049/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai Laporan Nomor 00092/2.1032/AU.2/10/1681-2/1/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berikut pelaksanaan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang mencakup Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut diatas.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp 31.066.592.139.593,55 (tiga puluh satu triliun – enam puluh enam miliar – lima ratus sembilan puluh dua juta – seratus tiga puluh sembilan ribu – lima ratus sembilan puluh tiga Rupiah – lima puluh lima sen) sebagai berikut:

1. Bagian 85% atau sebesar Rp 26.406.603.318.654,52 (dua puluh enam triliun – empat ratus enam miliar – enam ratus tiga juta – tiga ratus delapan belas ribu – enam ratus lima puluh empat Rupiah – lima puluh dua sen) ditetapkan sebagai Dividen Tunai yang dibagikan kepada Pemegang Saham. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan sekurang-kurangnya 53,19% saham atau sekurang-kurangnya sebesar Rp 14.045.104.988.588,05 (empat belas triliun – empat puluh lima miliar – seratus empat juta – sembilan ratus delapan puluh delapan ribu – lima ratus delapan puluh delapan Rupiah – lima sen) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
 - b. Dividen untuk Tahun Buku 2021 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
 - c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2021 sesuai ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku.
2. Bagian 15% atau sebesar Rp 4.659.988.820.939,03 (empat triliun – enam ratus lima puluh sembilan miliar – sembilan ratus delapan puluh delapan juta – delapan ratus dua puluh ribu – sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah – tiga sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

1. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 24 Agustus 2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN beserta perubahannya; dan
2. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-13/MBU/09/2021 Tanggal 24 September 2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN beserta perubahannya.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2021; dan
 - b. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2022.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2021; dan
 - b. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2022.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

1. Menyetujui penunjukan Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mencakup Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022;
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mencakup Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

MATA ACARA RAPAT KETUJUH

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah nilai nominal seluruh buyback sebesar-sebesarannya Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah).
2. Menyetujui pengalihan saham hasil *buyback* yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan *buyback* kepada Direksi Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil buyback yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) kepada:
 - a. Direksi Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Pekerja;
 - b. Direksi Perseroan dengan memperhatikan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk Program Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penetapan mengenai Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) dan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - a. Sdri. Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
 - b. Sdr. Nicolaus Teguh Budi Harjanto sebagai Komisaris
 - c. Sdr. R. Widyo Pramono sebagai Komisaris Independen
 - d. Sdr. Zulnahr Usman sebagai Komisaris Independen
 - e. Sdr. Indra Utoyo sebagai Direktur Digital dan Teknologi Informasi
 - f. Sdri. Handayani sebagai Direktur Bisnis Konsumer

Masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

2. Mengalihkan penugasan Sdr. Arga Mahanana Nugraha yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa Tahun 2021, semula sebagai Direktur Jaringan dan Layanan Perseroan menjadi Direktur Digital dan Teknologi Informasi Perseroan. Dengan demikian, masa jabatan Direksi yang bersangkutan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatannya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

3. Mengangkat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - a. Sdri. Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
 - b. Sdr. Paripurna Poerwoko Sugarda sebagai Komisaris Independen
 - c. Sdr. Agus Riswanto sebagai Komisaris Independen
 - d. Sdri. Nurmaria Sarosa sebagai Komisaris Independen
 - e. Sdri. Handayani sebagai Direktur Bisnis Konsumer
 - f. Sdr. Andrijanto sebagai Direktur Jaringan dan Layanan
4. Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat pada angka 3 tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Rofikoh Rokhim
Komisaris	: Hadiyanto
Komisaris	: Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	: Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	: Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Paripurna Poerwoko Sugarda*
Komisaris Independen	: Agus Riswanto*
Komisaris Independen	: Nurmaria Sarosa*

Direksi

Direktur Utama	: Sunarso
Wakil Direktur Utama	: Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Konsumer	: Handayani
Direktur Bisnis Mikro	: Supari
Direktur Kepatuhan	: Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan	: Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	: Agus Sudiarto

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Direktur <i>Human Capital</i>	: Agus Winardono
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	: Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan	: Viviana Dyah Ayu R.K.
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	: Arga Mahanana Nugraha
Direktur Jaringan dan Layanan	: Andrijanto*

Keterangan:

*) Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada angka 3 tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (**'OJK'**) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (**'Fit & Proper Test'**) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Fit & Proper Test* oleh OJK, maka yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *Fit & Proper Test* OJK dimaksud.
7. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta OJK untuk melakukan *Fit & Proper Test* terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan seluruh putusan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang, untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

H. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021

Sesuai keputusan Rapat, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai Tahun Buku 2021 kepada Pemegang Saham sebesar Rp 26.406.603.318.654,52 (**85%** dari laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2021) atau sekurang-kurangnya sebesar **Rp174,233156982987062** per lembar saham.

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>cum Dividen</i>): - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	10 Maret 2022 14 Maret 2022
2	Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	11 Maret 2022 15 Maret 2022
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	14 Maret 2022
4	Tanggal Pembayaran Dividen	1 April 2022

TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN

- Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (**'KSEI'**) pada penutupan perdagangan tanggal 14 Maret 2022 (*Recording Date*).
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 1 April 2022. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (**'Pemegang Saham Warkat'**), pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan dan peraturan perundang-perundangan perpajakan yang berlaku.

4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (**'WP Badan DN'**) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (**'WPOP DN'**) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi **WPOP DN** yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh **WPOP DN** yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ('P3B'), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT/SKD. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 2 Maret 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

DIREKSI

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Lampiran

Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Seri A Dwiwarna Jumlah saham 80.610.976.876 lembar	<p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektifitas pembinaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/"Bank BRI", bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas capaian kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2021, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank BRI atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Terbentuknya Holding Ultra Mikro termasuk selesainya proses <i>rights issue</i> dengan nilai <i>proceed</i> terbesar di Asia Tenggara, yang sekaligus menunjukkan keyakinan para investor terhadap prospek kinerja Bank BRI ke depan. Namun, perlu ditekankan kembali terdapat harapan Pemerintah agar Bank BRI dapat memperkuat pemberdayaan ekosistem ultra mikro dari pembentukan holding ini. b. Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, yang tercermin pada: <ol style="list-style-type: none"> 1) Laba Bersih Konsolidasi sebesar Rp30,76 triliun meningkat 64,8% YoY. 2) Rasio CASA (<i>Current Account Saving Account</i>) meningkat 3,4% YoY menjadi 63,08% 3) Tingkat <i>Cost of Fund turn</i> 1,17% YoY menjadi 2,05%. 4) Realisasi pendapatan <i>Fee & Other Operating Income</i> meningkat 8,2% YoY menjadi Ro41,21 triliun. 5) Rasio BOPO turun 4,9% YoY menjadi 78,54%. Capaian tersebut hendaknya ditingkatkan pada periode berikutnya sehingga Perseroan dapat menambah total <i>shareholder return</i>. 2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi Bank BRI untuk perbaikan kinerja di masa mendatang, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Memonitor kualitas kredit debitur yang termasuk dalam kategori <i>high risk</i> secara berkala sera mengantisipasi <i>surprise downgrade</i> pada akhir masa relaksasi kredit di akhir kuartal I tahun 2023 seta memastikan kecukupan pencadangan. b. Mengoptimalkan pengelolaan likuiditas bank, yang saat ini cukup tinggi, khususnya dalam rangka menggerakkan perekonomian dan sebagai langkah perbaikan pada performa rasio likuiditas, khususnya melalui penyaluran kredit dan pemberdayaan UMKM. c. Diversifikasi produk dan layanan yang dihadirkan oleh BRI dan entitas anak perusahaan termasuk implementasi layanan digital, harus diringi dengan pertumbuhan perolehan <i>fee based income</i>. d. Dengan terbentuknya Holding Ultra Mikro, BRI bersama PT Pegadaian dan PT PNM, agar mempertajam segmentasi produk, seta mengoptimalkan integrasi layanan melalui <i>outlet</i> Senyum, sehingga menjadi <i>one stop solution</i> terhadap pemenuhan berbagai produk jasa keuangan khususnya bagi segmen UMKM.

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

		<p>e. Memastikan pencapaian target indikator-indikator yang tertuang dalam KPI Holding Ultra Mikro, yaitu target keuangan, peningkatan aksesibilitas layanan, penurunan <i>cost of fund</i> dan <i>lending rate</i>, peningkatan penerimaan negara berupa pajak dan dividen, penciptaan sinergi dan inovasi bisnis, penciptaan lapangan kerja, peningkatan iklim industri yang kondusif seta peningkatan literasi keuangan.</p> <p>f. Mengingat realisasi capex dalam 2 tahun terakhir di bawah 60% dari RKAP, maka diminta agar perencanaan program capex dapat disusun dengan lebih baik dan pelaksanaannya didukung dengan pengawasan yang lebih efektif.</p> <p>g. Terhadap rencana arah bisnis anak perusahaan Bank Raya sebagai bank digital, agar dilakukan penajaman fokus strategi pada penciptaan <i>unique selling proposition</i>, yang dapat memberikan <i>room for growth</i> di tengah <i>trend</i> kehadiran bank digital terutama melalui kolaborasi dengan induk untuk mengoptimalkan potensi bisnis.</p> <p>h. Menindaklanjuti temuan audit/pemeriksa internal maupun eksternal, mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan implementasi <i>three lines of defense</i>, serta senantiasa mengedepankan prinsip <i>good corporate governance</i> dalam setiap pengambilan keputusan.</p> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>
--	--	---